

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan abad ke-21 (*21<sup>st</sup> Century Learning*) mengisyaratkan bahwa guru harus menguasai teknologi informasi terutama *ICT Skill Literacy*. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 tahun 2013, guru harus aktif dalam penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, dalam mengembangkan pengetahuan penguasaan teknologi informasi yang dapat memanfaatkan, mendalami, menciptakan, menemukan dan mengembangkan pengetahuan kepada masyarakat luas, dalam pengembangan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran seumur hidup (UNESCO, 2003). Sejalan dengan visi Indonesia 2025, yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur dengan transformasi sistem ekonomi berbasis inovatif yang dapat dicapai melalui penguatan sistem pendidikan dan kesiapan teknologi (BAPPENAS, 2011).

Pengembangan kualitas guru, dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diperlukan untuk mengembangkan kompetensi personal, pedagogis, sosial dan profesional. Pemerintah telah mengatur standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Salah satu standar kompetensi guru pendidikan pada kompetensi pedagogik adalah mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran dan kompetensi profesional yaitu mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan diri, dalam mewujudkan generasi yang cerdas, kreatif dan inovatif, dalam penggunaan teknologi (Permendiknas No 16, 2007 ; Jhon, 2012) .

Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) adalah alat informasi yang digunakan untuk menghasilkan, menyimpan, memproses, menyebarkan dan berbagi informasi (Abdul, 2016). Teknologi Informasi dalam pendidikan

memiliki empat tahap. Tahap pertama adalah fase yang muncul yang terkait kesadaran, tahap kedua fase menerapkan yang berarti belajar, tahap ketiga fase menanamkan berarti penggunaan dan menerapkan teknologi kedalam kurikulum, dan fase terakhir adalah tahap transformasi yang berarti pembelajaran inovatif dengan mengembangkan cara belajar yang baru dengan menggunakan Teknologi (UNESCO, 2011).

Guru harus dapat memanfaatkan Teknologi informasi dalam pembelajaran, karena guru langsung berintegrasi dengan peserta didik. Untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan TIK yang memadai, dengan meningkatkan literasi TIK. Guru harus mampu membuat paradigma baru dari konsep pembelajaran tradisional ke dalam proses pembelajaran yang terintegrasi teknologi. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran tergantung kepada kesiapan guru dalam menerapkan teknologi (Summak, 2010; Singh & Chan, 2014). Untuk memenuhi hal tersebut guru harus dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam literasi TIK secara efektif dan efisien sehingga tercipta pembelajaran yang terpusat pada peserta didik (Ertmer, 2012).

Prinsip pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan inovatif, sehingga berdampak kepada kinerja profesional guru, termasuk dalam aspek metode pengajaran, administrasi, infrastruktur, kurikulum dan lingkungan serta pendekatan gaya belajar di sekolah. Kemampuan guru dalam mengelola alat teknologi tidak hanya terbatas bagaimana penerapannya di dalam proses pembelajaran, namun harus mencakup semua aspek dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad, 2016 ; Hasan, 2015).

Herry (2013) menyelidiki literasi teknologi informasi dan komunikasi guru pendidikan teknik dan kejuruan, menunjukkan bahwa adanya kesenjangan keterampilan, pengetahuan, dan pelatihan fasilitas yang tidak tersedia. Hal demikian terlihat dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada siswa.. Akibatnya kebutuhan kompetensi penggunaan teknologi terutama keterampilan TIK sangat minim. Untuk itu seiring perkembangan teknologi informasi, maka *skill* guru dalam pemanfaatan teknologi perlu ditingkatkan, sehingga tercapai mengajar yang inovatif (Marcial, 2015). Akan tetapi kurangnya literasi guru

terhadap teknologi informasi dan komunikasi dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru (Paprzycki, M., & Vidakovic, 1994).

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru merupakan salah satu hambatan utama dalam penggunaan TIK di sektor pendidikan. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan, keterampilan dalam menggunakan peralatan TIK mempengaruhi penerapan TIK dalam pembelajaran. Selain itu beberapa faktor yang ditemukan oleh peneliti adalah adanya dukungan administratif yang buruk, dan kualitas pelatihan TIK guru yang rendah, kurangnya peralatan TIK, dan budaya sekolah sehingga guru tidak dapat menerapkan TIK di kelas ( Shahadat Hossain Khan, 2012 ; Afshari, Ghavifekr, Siraj, & Jing, 2013; Lim, 2011). Beberapa penelitian yang terkait dengan TIK dalam pendidikan kejuruan antara lain mengemukakan bahwa menerapkan TIK tidak hanya pilihan tapi juga sebuah kebutuhan dalam proses pembelajaran. Implementasi TIK tidak hanya sebagai alat untuk membuat bahan pelajaran, tetapi juga sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran, diskusi dan mengembangkan materi pembelajaran, serta dapat mendukung pengembangan program VET menghasilkan tenaga kerja yang inovatif. (Paryono dan Buntat, 2010; Summak & Samancioglu, 2011).

Penelitian ini ingin mengetahui persepsi literasi TIK guru produktif dalam pendidikan SMK. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai literasi TIK guru produktif di SMK.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumus masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi literasi TIK guru produktif di SMK ditinjau dari aspek konsep dasar operasi TIK, penggunaan aplikasi perkantoran, penggunaan aplikasi internet, dan pemanfaatan TIK dalam pengembangan kinerja profesional?
2. Bagaimana persepsi literasi TIK guru produktif di SMK ditinjau dari aspek demografi (jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, lamanya mengajar, status kepegawaian, jenis instansi)?

### C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi TIK guru produktif di SMK dibatasi pada aspek konsep dasar operasi TIK, penggunaan aplikasi perkantoran, penggunaan aplikasi internet, dan pemanfaatan TIK dalam pengembangan kinerja profesional.
2. Responden diambil dari guru produktif SMK di kota Pekanbaru.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dirumuskan dari rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Memberi gambaran persepsi literasi TIK guru produktif di SMK dalam memahami konsep dasar operasi komputer, penggunaan aplikasi perkantoran (*Ms.Office*), penggunaan aplikasi Internet dan pemanfaatan TIK dalam pengembangan kinerja profesional.
2. Menggali informasi mengenai literasi TIK guru produktif di SMK dilihat dari aspek demografi (jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, lamanya mengajar, status kepegawaian, jenis Institusi )

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti memberikan pengalaman dan ilmu baru yang dapat di jadikan bekal peneliti.
2. Tersedianya informasi mengenai persepsi literasi guru produktif di SMK yang meliputi aspek: konsep dasar operasi komputer, penggunaan aplikasi perkantoran (*Ms.Office*), Penggunaan aplikasi Internet dan pemanfaatan TIK dalam pengembangan kinerja profesional
3. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang sejenis.

## **F. Struktur Tesis**

Tesis ini terdiri dari 5 bab. Bab I pendahuluan yang berisikan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian persepsi literasi TIK guru Produktif di SMK. Bab II merupakan kajian pustaka yang diambil dari beberapa literatur. Literatur yang digunakan peneliti bersumber dari buku, jurnal dan laporan-laporan dari beberapa instansi. Bab II memaparkan persepsi literasi TIK guru produktif di SMK.

Bab III tentang metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian tersebut mencakup desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Bab IV berisi temuan dalam penelitian ini serta pembahasannya. Temuan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh. Bab V berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.